

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE DEBAT AKTIF TERHADAP  
PEMAHAMAN SISWA PADA KEUNGGULAN IKLIM DI INDONESIA  
MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII MTs NEGERI 2  
SURAKARTA**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I Pada  
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

**Diajukan Oleh:**  
**YULI JOKO PURNOMO**  
**A 610110103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE DEBAT AKTIF TERHADAP  
PEMAHAMAN SISWA PADA KEUNGGULAN IKLIM DI INDONESIA  
MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII MTs NEGERI 2  
SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**YULI JOKO PURNOMO**

**A 610110103**

Telah Disetujui dan Disyahkan oleh Pembimbing

Untuk Dipertahankan Di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Pembimbing



Drs. Suharjo, M. S.

NIK. 254

Tanggal: ...6-9-2018...

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE DEBAT AKTIF TERHADAP PEMAHAMAN  
SISWA PADA KEUNGGULAN IKLIM DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPS  
TERPADU KELAS VIII MTs NEGERI 2 SURAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**YULI JOKO PURNOMO**

**A 610110103**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 9 April 2018


Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Suharjo, M.S  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Siti Azizah Susilawati, S.Si, MP  
(Wakil Dewan Penguji I)
3. Drs. Dahroni, M.Si  
(Wakil Dewan Penguji II)

(  )  
(  )  
(  )

Surakarta, 11 April 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,  
  
**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno**

NIDN. 0028046501

## PERNYATAAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 06 April 2018

Yang membuat Pernyataan,



Yuli Joko Purnomo

A 610110103

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE DEBAT AKTIF TERHADAP  
PEMAHAMAN SISWA PADA KEUNGGULAN IKLIM DI  
INDONESIAMATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII MTs  
NEGERI 2 SURAKARTA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat pemahaman siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Surakarta pada keunggulan iklim di Indonesia sebelum mendapat pembelajaran dengan metode debat aktif dan (2) tingkat pemahaman siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Surakarta pada keunggulan iklim di Indonesia sesudah mendapat pembelajaran dengan metode debat aktif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas yang berupa penggunaan metode debat aktif dan variabel terikat berupa tingkat pemahaman siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Surakarta. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes dan observasi. Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpa Cronbrach*. Hasil penghitungan menunjukkan besarnya 0,719. Uji normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Hasil dari *pretest* menunjukkan nilai rata-rata kelompok kontrol 25,87 sedangkan nilai rata-rata kelompok eksperimen 30,25. Berdasarkan hasil penghitungan menunjukkan bahwa (1) tingkat pemahaman siswa sebelum mendapat pembelajaran menggunakan metode debat aktif pada kelompok kontrol lebih baik daripada kelompok eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa (2) adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran IPS materi keunggulan iklim di Indonesia menggunakan metode debat aktif dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode debat aktif dan pembelajaran dengan menggunakan metode debat aktif teruji lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi keunggulan iklim di Indonesia.

***Kata Kunci: Efektivitas, Metode Debat Aktif, Pemahaman Siswa.***

**ABSTRACT**

MTs Land of Surakarta 1 are on the MT. Haryono 24D Sidorejo village, Mangkubumen, Banjarsari, Surakarta. The use of learning strategy is needed to make the state of class become more active and the student do not feel bored in learning so that student would be more active and hasil of learning and teaching also in accordance with the desired. The purpose of this research namely to know the strategy effectiveness of the use of Think Pair Share on the state of Indonesia class climate VII public MTs Surakarta 1. Research method used is experiment with a population of public MTs student Surakarta 1 with sample VII PK1 class and VII PK3. Class experiment in the process of learning and teaching use

strategy Think Pair Share on class VII PK1, while class control use strategy jigsaw on class VII PK3. The result of this research can be concluded that the use of strategy Think Pair Share with matter the state of climate Indonesia class VII MTs land Surakarta 1 show an increase the average score student learning process of 7,97 from the result of the average score pretest 64,32 and on the value posttest increased be 72,29. Based on the result of the independent sample test obtained value significant  $0,000 < 0,05$  means  $H_0$  rejected. The results of the analysis can be seen that there is an increase the success of study use strategy Think Pair Share in sub the theme the state of climate Indonesia social class integrated class VII public MTs Surakarta 1 academic year 2015/2016.

***Password: Strategy Think Pair Share, the Success of Learning.***

## **1. PENDAHULUAN**

Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (MTs) N 2 Surakarta belum memahami betul mata pelajaran IPS. Kebanyakan siswa hanya memahami IPS adalah ilmu tentang sejarah dan sosial. Padahal IPS juga membahas materi berkaitan kondisi fisik, misalnya dalam sub tema keunggulan iklim di Indonesia. Keunggulan iklim sangat berperan besar dalam terjadinya suatu bencana.

Bencana yang sering ditimbulkan oleh iklim di Indonesia adalah kekeringan dan banjir dikarenakan musim penghujan dan musim kemarau yang panjang yaitu enam bulan sekali. Dalam memahami keunggulan iklim di Indonesia perlu adanya pembelajaran yang efektif di dalam kelas. Pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran yang menyenangkan dapat menimbulkan minat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga suasana kelas menjadi hidup. Dalam hal ini guru harus dapat memfasilitasi agar dapat memahami potensi yang dimiliki oleh siswa dan membuat mereka aktif dalam belajar. Harapannya, tujuan pembelajaran mengenai keunggulan iklim di Indonesia dapat tercapai melalui metode yang tepat.

enerapan metode yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Maka diperlukan metode yang tepat untuk memberikan pemahaman belajar siswa.

Metode Debat Aktif merupakan sebuah metode pembelajaran yang dimana siswa terbagi dalam dua kelompok besar ataupun kecil yang terdiri dari pihak yang pro dan kontra untuk beradu menyampaikan pendapat/tanggapan mereka didalam menghadapi suatu topik masalah yang telah ditentukan.

Pengalaman sehari-hari siswa terkait dengan iklim sangatlah berbeda. Pengalaman ini membuat siswa mempunyai pendapatnya sendiri tentang iklim. Perlu adanya metode yang tepat agar siswa dapat memahami benar mengenai keunggulan iklim di Indonesia. Salah satu metode yang memungkinkan adanya berargumentasi berdasar pengalamannya adalah metode debat aktif. Metode debat aktif perlu diujicobakan penerapannya dalam pembelajaran keunggulan iklim di Indonesia. Berdasarkan uraian, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE DEBAT AKTIF TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA KEUNGGULAN IKLIM DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII SMP NEGERI 2 COLOMADU”**.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Colomadu dengan subyek penelitian adalah siswa kelas VII Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Surakarta. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode debat aktif dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman pada materi keunggulan iklim di

Indonesia siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Surakarta. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Tes dan Observasi.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Rangkuman Hasil Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Hasil analisis statistik deskriptif nilai *pretest* dan *posttest* keunggulan iklim di Indonesia pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang meliputi subyek (N), mean ( ), modus (Mo) dan median (Md), ditampilkan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1. Perbandingan Data Statistik *Pretest* Dan *Posttest* Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen**

Data	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	<i>Kelompok Kontrol</i>	<i>Kelompok Eksperimen</i>	<i>Kelompok Kontrol</i>	<i>Kelompok Eksperimen</i>
N	34	72	34	72
Nilai Tertinggi	100			
Nilai Terendah	35	10	35	41
X	25,87	30,25	27,89	46,37
Md	50	50	50	75
Mo	50	41	50	75
SD	18,004	19, 195	15,329	15,187

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang dimiliki oleh kelompok kontrol dan kelompok



eksperimen. Pada saat *pretest* dan *posttest* kelompok control mendapatkan nilai tertinggi dan terendah yang sama, yaitu nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 35. Pada saat *pretest* kelompok eksperimen, nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 10 sedangkan pada saat *posttest*, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 41. Nilai rata-rata antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Pada saat *pretest*, nilai rata-rata kelompok kontrol 25,87 sedangkan nilai rata-rata pada saat *posttest* adalah 27,89. Pada saat *pretest*, nilai rata-rata kelompok eksperimen 30,25 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 46,37. Selain itu, dari Tabel 15 dapat diketahui terjadi kenaikan nilai rata-rata hitung sebesar 4,38 pada kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, kenaikan nilai rata-rata hitung sebesar 18,48.

### 3.2. Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan pada *pretest* dan *posttest* keunggulan iklim di Indonesia, baik kelompok control maupun kelompok eksperimen. Keputusan ujinya adalah data berdistribusi normal apabila nilai  $P > 0,05$ . Penghitungan menggunakan bantuan SPSS 21 dihasilkan nilai Sig. (2-tailed).

Hasil uji normalitas data kelompok kontrol dan eksperimen sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data**

Data	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	0,000	Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 = tidak normal
<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	0,000	Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 = tidak normal

<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	0,018	Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 = tidak normal
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	0,000	Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 = tidak normal

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai Ayp. Sig. (2-tailed) adalah lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi tidak normal.

### 3.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian adalah uji *wilcoxon*., karena data yang diambil berdistribusi tidak normal. Berikut adalah analisis data menggunakan uji *wilcoxon*.

#### 3.3.1 Uji Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

Uji *wilcoxon* data *pretest* dan *posttest* kelompok control dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah perlakuan tanpa menggunakan metode debat aktif. Adapun hasil data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol**

Data	Zh	Zt	Keterangan
<i>Pretest</i> kelompok kontrol dan <i>posttest</i> kelompok kontrol	-1,614	- 1,645	Zh > Zt

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui besarnya Z hitung adalah -1,614. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  adalah Z 0,05 = 1,645 dan  $-Z$  0,05 = -1,645. Daerah kritis adalah Z hitung antara -

1,645 dan 1,645. Hal itu menunjukkan bahwa nilai Z hitung lebih besar dari nilai Z tabel ( $Z_h : -1,614 > Z_t : -1,645$ ). Hasil uji menunjukkan tidak terdapat perbedaan tingkat pemahaman siswa pada materi keunggulan iklim di Indonesia kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah perlakuan tanpa menggunakan metode debat aktif dalam pembelajaran.

### 3.3.2 Uji Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Uji *wilcoxon* data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode debat aktif. Adapun hasil uji data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Ekperimen**

Data	Zh	Zt	Keterangan
<i>Pretest</i> kelompok kontrol dan <i>posttest</i> kelompok eksperimen	-11,172	- 1,645	$Z_h < Z_t$

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui besarnya Z hitung adalah -11,172. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  adalah  $Z_{0,05} = 1,645$  dan  $-Z_{0,05} = -1,645$ . Daerah kritis adalah Z hitung antara -1,645 dan 1,645. Hal itu menunjukkan bahwa nilai Z hitung lebih besar dari nilai Z tabel ( $Z_h : -11,172 < Z_t : -1,645$ ). Hasil data menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pemahaman siswa pada materi keunggulan iklim di Indonesia kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode debat aktif dalam pembelajaran.

### 3.4. Pembahasan

Hasil *pretest* kelompok kontrol menunjukkan nilai tertinggi 100, nilai terendah 35, rata-rata 25,87, modus 50, nilai tengah 50. Hasil *pretest* kelompok eksperimen menunjukkan nilai tertinggi 75, nilai terendah 10, rata-rata 30,25, modus 41, nilai tengah 50. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai *pretest* kelompok kontrol lebih tinggi dari kelompok eksperimen.

Perbedaan tingkat pemahaman siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilakukan dua kali. Pertama, uji data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol. Kedua, uji data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen.

Uji data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman keunggulan iklim di Indonesia siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah perlakuan tanpa menggunakan metode debat aktif. Hasil penghitungan menunjukkan  $Z$  hitung lebih besar dari  $Z$  tabel ( $Z_h : -1,614 > Z_t : -1,645$ ) pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji menunjukkan tidak terdapat perbedaan tingkat pemahaman keunggulan iklim di Indonesia siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah perlakuan tanpa menggunakan metode debat aktif.

Uji data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman keunggulan iklim di Indonesia siswa kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan metode debat aktif. Hasil penghitungan  $Z$  hitung lebih kecil dari  $Z$  tabel ( $Z_h : -11,172 < Z_t : -1,645$ ) pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji tersebut menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pemahaman keunggulan iklim di Indonesia siswa kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode debat aktif. .

Hasil dari penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan metode debat aktif telah teruji dapat meningkatkan pemahaman keunggulan iklim di Indonesia. Berdasarkan beberapa hal tersebut, dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode debat aktif efektif meningkatkan pemahaman siswa pada materi keunggulan iklim di Indonesia.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode debat aktif, pada materi keunggulan iklim di Indonesia, dapat tercapai. Karena dapat dilihat Nilai rata-rata pretest dan posttest kelompok control yaitu 25,87 dan 27,89, lebih baik dari kelompok eksperimen yaitu 30,25 dan 46,37 berdasarkan sebaran data.
- 2) Sesudah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode debataktif, pemahaman siswa mengenai materi keunggulan iklim di Indonesia meningkat dan lebih efektif daripada menggunakan metode diskusi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Non Parametrik (Konsep dan Aplikasi denganSPSS)*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS (Konsep dan Pembelajaran)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

- Widiyanto, Joko. 2011. *SPSS For Window Untuk Analisis Data Statistik Dan Penelitian*. Surakarta : Laboratorium FKIP UMS dengan Badan Penerbitan FKIP
- Zaini, Hisyam Munthe Bermawly dan Ayu Sekar Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani